

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pada aspek merelevansikan tema cerpen ke dalam bentuk naskah drama satu babak, kemampuan siswa kelas XI program bahasa SMA N 4 Gorontalo berada pada kategori cukup. Hal ini tampak dari keseluruhan jumlah siswa, yang masuk pada kategori sangat sesuai 2 orang atau 10%, pada kategori sesuai 6 orang atau 30%, cukup sesuai 10 orang atau 50% dan jumlah siswa yang masuk kategori kurang sesuai ada 2 orang atau 10%.
2. Pada aspek merelevansikan tokoh dan karakter saduran cerpen ke dalam bentuk naskah drama satu babak, kemampuan siswa kelas XI program bahasa SMA N 4 Gorontalo berada pada kategori cukup. Dari data yang diperoleh, jumlah siswa yang masuk pada kategori sangat tepat mencapai 2 orang atau 10 % dari jumlah siswa, pada kategori tepat mencapai 4 orang atau 20%, kategori cukup tepat mencapai 13 orang atau 65%, dan pada kategori kurang tepat hanya 1 orang atau 5%.
3. Pada aspek menyusun dialog naskah drama satu babak yang sesuai dengan cerpen yang dibaca, kemampuan siswa kelas XI program bahasa SMA N 4 Gorontalo juga berada pada kategori cukup. Hal ini dilihat dari hasil kerja siswa, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang masuk pada kategori sangat sesuai tidak ada sama sekali atau 0%, pada kategori sesuai berjumlah 4 orang atau 20%, kategori cukup sesuai mencapai 12 orang atau 60%, dan pada kategori kurang sesuai berjumlah 4 orang atau 20%.
4. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas XI program bahasa SMA Negeri 4 Gorontalo dalam menyadur cerpen ke bentuk naskah drama satu babak masih pada kategori kurang. Hal ini berdasarkan keseluruhan aspek yang dinilai serta dijumlahkan, hasil akhirnya rata-

rata mencapai kategori kurang. Siswa yang mendapatkan nilai kurang mencapai 18 siswa atau 90% dari seluruh jumlah siswa, siswa yang mendapatkan nilai cukup hanya 2 orang atau sekitar 10%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai baik dan baik sekali tidak ada atau 0%.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran tentang menyadur/mengubah cerpen ke bentuk naskah drama perlu ditingkatkan lagi oleh guru pengajar, dan perlu adanya perhatian khusus bagi siswa. Salah satunya dalam merelevansikan tema cerpen ke dalam bentuk naskah drama satu babak.
2. Dalam kegiatan menyadur cerpen ke bentuk naskah drama, siswa harus lebih memperhatikan cara merelevansikan tokoh dan karakter yang sesuai dengan cerpen yang dibaca.
3. Siswa juga harus lebih memperhatikan cara penulisan dialog naskah drama yang tepat, khususnya cara penulisan kramagung. Selain itu, siswa juga harus bisa membedakan cara menulis cerpen dan naskah drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewojati, Chyaningrum. 2010. *Drama, Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Didipu, Herman. 2012. *Berkenalan dengan Sastra*. Jakarta Timur : Dapur Buku.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS.

- Hasanuddin, WS. 2009. *Drama Karya dalam Dua Dimensi*. Bandung : Angkasa.
- Ian. 2010. *Pengertian Kemampuan*. (online). (doc).
<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan>.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Laelasari dan Nurlailah. 2008. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung : Nuansa Aulia.
- Luthfisurrah. 2008. *Meringkas, Menyadur, dan Metranskrip*. (online). (doc).
<http://luthfisurrah.wordpress.com/2008/08/24/meringkas-menyadur-dan-mentranskip>.
- Luxemburg, dkk. Diterjemahkan oleh Dick Hartoko. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan.
2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BFE Yogyakarta.
2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : KANISIUS
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Suciyanti, Candra. 2010. *Jenis-jenis Drama*. (online). (doc).
<http://dramakreasi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-drama.html>.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sugono, Dendy (Peny). 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jilid 1. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sukardi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sumardjo, Jakob dan Saini, KM. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT “Nurul Jannah.
- Waluyo. Herman.J . 2006. *Drama : Naskah, Pementasan, dan Pengajarannya*. Surakarta: UNS Press.

